

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “**Analisis Desain Instalasi Panel Surya Dengan Sistem *On Grid* Kapasitas 320 kWP di PT Komatsu Indonesia Cibitung Plant**”. Tugas Akhir ini diajukan guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik Elektro di Universitas Mercu Buana Jakarta.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungannya selama pembuatan Tugas Akhir, karena bantuan dan dukungan dari banyak pihak penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak, Ibu dan Isteri, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungannya.
2. Bapak Dr. Setiyo Budiyanto, S.T., M.T. Selaku Ketua Program Studi Teknik Elektro Universitas Mercu Buana.
3. Bapak Hendri Abu Bakar, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan petunjuk dan arahnya dalam membuat Tugas Akhir ini.
4. Dosen program studi Teknik Elektro Universitas Mercu Buana Di Kampus Meruya maupun di Kampus Mercu Buana Bekasi.
5. Teman – teman dari kelas Karyawan Universitas Mercu Buana Kampus D program studi Teknik Elektro Angkatan 34 yang selalu kompak dari awal kuliah sampai saat ini.
6. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis tentu menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya.

Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk Tugas Akhir ini, supaya nantinya dapat menjadi Tugas Akhir yang lebih baik lagi. Kemudian apabila terdapat banyak kesalahan pada Tugas Akhir ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, bagi rekan – rekan mahasiswa Mercu Buana, rekan mahasiswa universitas lainnya, semua pembaca dan bagi penulis khususnya.

Jakarta, 22 Juli 2020

Penulis,

Reza Mufti Al Ghani

